

**PLAGIARISME MAHASISWA**

**AKUNTANSI: DIMENSI *FRAUD PENTAGON***

(Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang)

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**YOLANDA SARI HENDRA**

2017/17043170

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Plagiarisme Mahasiswa Akuntansi: Dimensi *Fraud Pentagon***

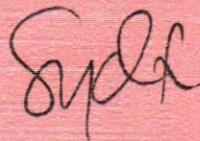
**(Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang)**

**Nama** : Yoianda Sari Hendra  
**NIM/TM** : 17043170/2017  
**Jurusan** : Akuntansi  
**Keahlian** : Akuntansi Sektor Publik  
**Fakultas** : Ekonomi

**Padang, Agustus 2022**

**Disetujui Oleh:**

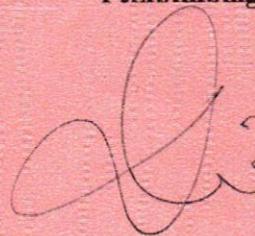
**Ketua Jurusan Akuntansi**



**Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, Ph.D**

**NIP. 19800103 200212 2 001**

**Pembimbing**



**Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak**

**NIP. 19690610 199802 2 001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi**

**Universitas Negeri Padang**

**Judul** : **Plagiarisme Mahasiswa Akuntansi: Dimensi *Fraud Pentagon* (Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang)**

**Nama** : **Yolanda Sari Hendra**

**NIM/TM** : **17043170/2017**

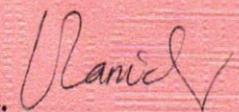
**Jurusan** : **Akuntansi**

**Keahlian** : **Akuntansi Sektor Publik**

**Fakultas** : **Ekonomi**

**Padang, Agustus 2022**

**Tim Penguji**

<b>No.</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	Ketua	Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak	1. 
2.	Anggota	Vanica Serly, SE, M.Si	2. 
3.	Anggota	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yolanda Sari Hendra  
NIM/TM : 17043170/2017  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/25 Mei 1999  
Jurusan : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : JL. Patenggangan No. 4 G Air Tawar Barat  
No. HP/Telepon : 0812-6851-6873  
Judul Skripsi : Plagiarisme Mahasiswa Akuntansi: Dimensi  
*Fraud Pentagon* (Studi Mahasiswa Jurusan  
Akuntansi Universitas Negeri Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2022  
Saya yang menyatakan,



Yolanda Sari Hendra  
NIM. 17043170

## **Abstrak**

**Hendra, Yolanda Sari. (17043170/2017). Plagiarisme Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Pentagon (Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang).**

**Pembimbing : Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji elemen fraud pentagon yaitu tekanan, rasionalisasi, peluang, kemampuan, dan arogansi terhadap plagiarisme mahasiswa akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 47 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Data sekunder diperoleh dari Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, data ini berupa hasil turnitin proposal penelitian. Model penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil studi ini menunjukkan bahwa tekanan, rasionalisasi, peluang, dan arogansi tidak mempengaruhi plagiarisme mahasiswa akuntansi. Tetapi, kemampuan mempengaruhi plagiarisme mahasiswa akuntansi

**Kata kunci : Mahasiswa Akuntansi; *Fraud Pentagon*; Plagiarisme**

## **Abstrak**

**Hendra, Yolanda Sari. (17043170/2017). Plagiarisme Mahasiswa  
Akuntansi: Dimensi Fraud Pentagon (Studi Mahasiswa  
Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang).**

**Pembimbing : Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak**

This study aims to examine the elements of the fraud pentagon, namely pressure, rationalization, opportunity, competence, and arrogance against plagiarism of accounting students. This type of research is quantitative research. The population in this study were students of the S1 Accounting Study Program, Faculty of Economics, Universitas Negeri Padang with a total sample of 47 people. The sampling technique used is purposive sampling. Sources of data in this study are primary data and secondary data. Primary data obtained from answers to questionnaires that have been distributed to respondents. Secondary data was obtained from the Department of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Negeri Padang, this data was the result of a research proposal turnitin. This research model uses multiple linear regression analysis. The result of this study indicate that pressure, rationalization, opportunity, and arrogance do not affect plagiarism of accounting students. However, the competence influence plagiarism of accounting students.

***Keywords : Accounting Students; Fraud Pentagon; Plagiarism***

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Plagiarisme Mahasiswa Akuntansi: Dimensi *Fraud Pentagon* (Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang)**”. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan terbaik bagi manusia menuju kebaikan.

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selain itu juga untuk memperluas ilmu pengetahuan untuk menjadikan penulis sebagai orang yang berguna bagi masyarakat. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa mencurahkan dan memberikan petunjuk dan karunia-Nya serta melimpahkan rahmat dan kenikmatan yang sempurna, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga ini menjadi awal kemandirian dan jalan menuju ridho-Mu. Amin.
2. Nabi Muhammad SAW, sholawat serta salam semoga tetap terlantun.
3. Ibu Dr. Deviani, SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing atas semua bimbingan, motivasi serta kesediaan waktu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Vanica Serly, SE, M.Si selaku dosen penelaah dan yang telah memberikan saran dan masukan yang berguna bagi penulis sebagai pedoman dalam memperbaiki skripsi.

5. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan penilaian dan saran terhadap skripsi agar menjadi lebih baik lagi.
6. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ph. D, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan.
7. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan masukan dan arahan selama penulis melaksanakan perkuliahan.
8. Ibu dan bapak dosen lainnya yang sudah memberikan ilmu sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk Mami dan Papa yaitu Deswita dan Yoffi Hendra yang sangat penulis sayangi, atas doa-doa luar biasa yang tidak ada hentinya serta kasih sayang yang tidak ternilai sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk selalu memberi semangat serta dorongan pada setiap langkah untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan keyakinan bahwa penulis mampu memberikan yang terbaik. Semoga lelah Mami dan Papa dapat berbuah manis suatu hari nanti.
10. Abang Dicky Adrian Hendra selaku abang kandung dan Corina Renata Hendra selaku adik kandung penulis yang selalu menyemangati dan menghibur penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Ravella Andika, terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabat seperjuangan Ima, Rais, Raihan, Rizky, Kevin, Ninda, Intan dan Jose yang sudah sangat membantu dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman Akuntansi UNP 2017, khususnya kelas D penulis beruntung sekali bisa bertemu dan berada diantara orang-orang hebat dan luar biasa seperti kalian yang telah mengisi dunia perkuliahan saya.
14. Mahasiswa Jurusan Akuntansi Prodi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu jalannya proses penelitian ini.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis.
16. Kepada Bangtan Sonyeondan, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung dan Jeon Jungkook yang selalu memberikan kebahagiaan secara sederhana dan semangat secara tidak langsung kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. *Last but not least, I want to thank me, for believing in me, for doing all of this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka atas semua keikhlasan dalam membantu penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran ke arah perbaikan sangat diperlukan. Namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan

sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi semua pihak. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, September 2022

Yolanda Sari Hendra

NIM 17043170

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b> .....	i
<b>Abstrak</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A.Latar Belakang</b> .....	1
<b>B.Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>C.Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>D.Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
<b>A.Kajian Teori</b> .....	7
1. <i>Fraud Pentagon Theory</i> (Teori Fraud Pentagon) .....	7
2.Plagiarisme .....	9
3.Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa / Calon Akuntan .....	14
<b>B.Penelitian Terdahulu</b> .....	16
<b>C.Kerangka Berfikir dan Perumusan Hipotesis</b> .....	22
1.Tekanan ( <i>pressure</i> ) .....	22
2.Rasionalisasi ( <i>rationalization</i> ) .....	23
3.Peluang ( <i>opportunity</i> ) .....	24
4.Kemampuan ( <i>competence</i> ) .....	25
5.Arogansi ( <i>arrogance</i> ) .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	28
<b>A.Jenis Penelitian</b> .....	28
<b>B.Populasi dan Sampel</b> .....	28
<b>C.Metode Pengumpulan Data</b> .....	29

<b>D.Instrumen Penelitian</b> .....	30
<b>E.Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel</b> .....	32
1.Variabel Dependen (Y) .....	32
2.Variabel Independen (X) .....	33
<b>F.Metode Analisis Data</b> .....	35
1.Statistik Deskriptif .....	35
2.Uji Kualitas Data .....	35
3.Uji Asumsi Klasik .....	36
4.Analisis Regresi Linear Berganda .....	37
5.Pengujian Hipotesis .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	40
<b>A.Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....	40
<b>B.Karakteristik Responden</b> .....	41
1.Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
2.Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Prestasi .....	42
<b>C.Statistik Deskriptif</b> .....	42
<b>D.Deskripsi Variabel Penelitian</b> .....	45
1.Variabel Plagiarisme .....	45
2.Variabel Tekanan .....	47
3.Variabel Rasionalisasi .....	48
4.Variabel Peluang .....	49
5.Variabel Kemampuan .....	50
6.Variabel Arogansi .....	51
<b>E.Uji Kualitas Data</b> .....	52
1.Uji Validitas .....	52
2.Uji Reliabilitas .....	54
<b>F.Uji Asumsi Klasik</b> .....	55
1.Uji Normalitas .....	55
2.Uji Multikolinearitas .....	56
3.Uji Heteroskedastisitas .....	57
<b>G.Analisis Regresi Linear Berganda</b> .....	59
<b>H.Uji Hipotesis</b> .....	61

1.Uji Parsial (Uji F) .....	61
2.Uji Simultan (Uji T) .....	62
3.Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	64
<b>I.Pembahasan Hipotesis</b> .....	<b>65</b>
1.Pengaruh Tekanan terhadap Plagiarisme Mahasiswa .....	65
2.Pengaruh Rasionalisasi terhadap Plagiarisme Mahasiswa .....	67
3.Pengaruh Peluang terhadap Plagiarisme Mahasiswa .....	68
4.Pengaruh Kemampuan terhadap Plagiarisme Mahasiswa .....	70
5.Pengaruh Arogansi terhadap Plagiarisme Mahasiswa .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>74</b>
A.Kesimpulan .....	74
B.Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>81</b>
1. Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	81
2. Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner .....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian .....	31
Tabel 4.1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	40
Tabel 4. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Akademik (IPK) ...	42
Tabel 4. 4 Deskriptif Tanggapan Responden.....	42
Tabel 4. 5 Sumber Informasi yang Digunakan untuk Menyelesaikan Tugas .....	43
Tabel 4. 6 Pengakuan / Pencantuman Sumber Informasi Dalam Mengerjakan Tugas.....	44
Tabel 4.7 Sanksi yang Dikenakan Pada Mahasiswa yang Tertangkap Melakukan Plagiarisme .....	45
Tabel 4. 8 Tabel Distribusi Frekuensi Plagiarisme .....	46
Tabel 4. 9 Tabel Distribusi Frekuensi Tekanan .....	47
Tabel 4. 10 Tabel Distribusi Frekuensi Rasionalisasi .....	48
Tabel 4. 11 Tabel Distribusi Frekuensi Peluang .....	49
Tabel 4. 12 Tabel Distribusi Frekuensi Kemampuan.....	50
Tabel 4. 13 Tabel Distribusi Frekuensi Arogansi .....	51
Tabel 4.14 Uji Validitas Tekanan .....	52
Tabel 4.15 Uji Validitas Rasionalisasi .....	52
Tabel 4.16 Uji Validitas Peluang .....	53
Tabel 4.17 Uji Validitas Kemampuan.....	53
Tabel 4.18 Uji Validitas Arogansi .....	54
Tabel 4.19 Uji Validitas Plagiarisme .....	54
Tabel 4.20 Uji Reliabilitas .....	55

Tabel 4.21 Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.22 Uji Multikolinearitas .....	57
Tabel 4.23 Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.24 Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.25 Uji F .....	61
Tabel 4.26 Uji T .....	62
Tabel 4. 27 Uji Koefisien Determinasi .....	64

## **DAFTAR GAMBAR**

**No table of contents entries found.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Plagiarisme adalah tindakan menyajikan kata-kata atau ide-ide orang lain dan mengklaim itu sebagai milik pribadi (Roman, 2018). Plagiarisme merupakan salah satu tindakan kecurangan akademik yang sering terjadi di kalangan mahasiswa. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme di Perguruan Tinggi dalam pasal 1 menyebutkan bahwa, “Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/ karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.”. Plagiarisme menimbulkan kerugian bagi pemilik karya, karena karya yang dibuatnya sama sekali tidak dihargai oleh pembaca (Ernawati et al., 2014).

Plagiarisme merupakan salah satu bentuk kecurangan akademik. Eastman et al (2008) menyatakan ada 4 bentuk kecurangan akademik yaitu, *cheating* (menyontek), *seeking out side help* (mencari bantuan luar), *plagiarism* (plagiarisme), dan *electronic cheating* (menyontek elektronik). Tindakan Plagiarisme sebenarnya melanggar Undang-Undang dan telah diatur sejak tahun 2002 dengan undang undang No. 19 tahun 2002 tentang Hak Cipta. Namun baru diperkuat dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010.

Setelah tahun 2010 sampai sekarang lingkungan akademis telah mengaungkan dan menerapkan aturan larangan plagiarisme tersebut. Namun, fenomena plagiarisme ini masih saja banyak terjadi. Riset yang dilakukan oleh dosen Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara pada tanggal 7 Desember 2020, menunjukkan plagiarisme meningkat di kalangan mahasiswa, ditemukan tingkat kemiripan yang tinggi pada hasil *turnitin* sebanyak 33 persen mahasiswa melakukan plagiarisme ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)). Selain itu riset yang dilakukan oleh Hariri & Pradana (2019) pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Malang, menunjukkan bahwa lebih dari 50% populasi mahasiswa akuntansi dari hasil pengecekan plagiasi tugas akhir masih melakukan plagiasi dengan berbagai macam alasan.

Fenomena plagiarisme diatas juga ditemukan pada mahasiswa jurusan Akuntansi Prodi S1 Universitas Negeri Padang. Dari hasil uji *turnitin* proposal penelitian yang dilakukan, ditemukan sebanyak 41 persen mahasiswa memiliki hasil uji *turnitin* dengan tingkat *similarity* diatas 25 persen dalam kurun waktu 6 bulan (Januari sampai Juni 2020) dan dalam kurun waktu sekitar 8 bulan (Januari sampai Agustus 2021) masih ditemukannya 46 persen mahasiswa memiliki persentase *similarity* diatas 25 persen. Sedangkan, batas maksimal persentase *similarity* yang bisa di toleransi adalah 24 persen.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nazhif (2016), Prihantini & Indudewi (2016), serta Hariri & Pradana (2019) tentang plagiarisme dikalangan mahasiswa, ditemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi

dengan berbagai macam alasan. Perilaku plagiarisme yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi menciptakan kekhawatiran dan masalah serius bagi sektor pendidikan di Indonesia. Tindakan plagiarisme ini berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan, karena kurangnya kreatifitas dari dalam diri, serta timbulnya kebiasaan untuk meniru karya orang lain dan mengklaim karya tersebut adalah hasil karya sendiri, tanpa adanya pembaharuan dari karya tersebut. Fenomena tersebut memberikan gambaran mengenai kualitas pendidikan di Indonesia. Plagiarisme sangat membudaya di Indonesia, terutama di kalangan mahasiswa S1 (Kompasiana.com).

Mahasiswa akuntansi yang kelak akan berprofesi sebagai akuntan seharusnya menjunjung tinggi etika kejujuran dan integritas (Candra Wandayu et al., 2019). Kejujuran menunjukkan karakteristik akuntan yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Akuntan dituntut untuk bertindak profesional dan bersikap etis dalam berperilaku. Dengan memiliki perilaku etis, seorang akuntan dapat memilih tindakan atau keputusan yang benar, sesuai, dan adil dalam melakukan tugasnya agar memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Profesi akuntan diminta untuk memiliki moral dan etika profesi yang baik. Smith et al (2007) menyebutkan bahwa ketidakjujuran di kalangan mahasiswa Akuntansi akan berdampak pada profesi akuntan karena, profesi akuntan dengan benar menyadari kejujuran dan integritas adalah karakteristik penting jika ingin mempertahankan kepercayaan publik dalam akuntansi, kepatuhan, dan auditnya. Tidak patut jika mahasiswa yang akan berperan penting pada keuangan perusahaan melakukan kecurangan akademik sejak dibangku perkuliahan, perilaku ini dapat mengakibatkan

skandal pada perusahaan di masa depan (Ismail & Yussof, 2016). Prinsip dasar etika seorang akuntan terlampir pada Draf Eksposur Kode Etik Akuntan Indonesia oleh Ikatan Akuntansi Indonesia pada poin 110.1 - A1, yang menyatakan lima prinsip dasar etika bahwa akuntan harus memiliki etika integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati – hatian profesional, kerahasiaan dan perilaku profesional.

Fenomena diatas menjadi daya tarik bagi penulis untuk mengetahui penyebab mahasiswa melakukan plagiarisme dengan menggunakan 5 elemen yang terdapat pada teori *fraud pentagon*. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait kecurangan akademik yang menggunakan teori *fraud pentagon* yaitu Fadairsair dan Subagyo (2019) elemen tekanan dan kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik, Fauzan dan Novianti (2021) elemen tekanan, peluang, dan kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Adapun beberapa teori yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya terkait kecurangan akademik di Indonesia yaitu *Fraud Triangle Theory* (Fontanella et al., 2020), *Fraud Diamond Theory* (Dewi & Pertama, 2020), *Fraud Pentagon* dan *Planned of Behaviour* (Fadairsair & Subagyo, 2019). *Fraud Triangle Theory* memiliki 3 dimensi yaitu tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. *Fraud Diamond Theory* menambahkan 2 elemen yaitu kompetensi/kemampuan dan arogansi, elemen arogansi ini menarik untuk dilihat karena, mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik jika tidak ada sanksi yang jelas dari pihak kampus. Jika tidak ada sanksi yang jelas diberikan oleh pihak kampus, maka mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik akan merasa “percaya diri” karena tidak

adanya sanksi yang didapat atas tindakan tersebut (Fauzan dan Novianti, 2021).

Kaitan elemen tersebut dengan mahasiswa akuntansi yaitu, tidak adanya sikap yang seharusnya mencerminkan mahasiswa akuntansi. Pada saat perkuliahan mahasiswa akuntansi sudah dibekali oleh ilmu terkait etika atas perbuatan baik dan buruk, regulasi yang berlaku, serta kode etik profesi akuntan, yang diharapkan bahwa seharusnya mahasiswa akuntansi sudah memahami bahwa mahasiswa akuntansi seharusnya memiliki sikap integritas yang tinggi dan jauh dari kata kecurangan (Utami & Adiputra, 2021). Perilaku plagiarisme yang masih terjadi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Padang akan dijadikan objek riset ini. Penulis menggunakan Teori *Fraud Pentagon* yang bertujuan untuk melihat elemen lain yang tidak ada pada teori *Fraud Triangle* dan *Fraud Diamond* yaitu elemen arogansi yang belum terdukung memberi pengaruh positif.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai plagiarisme dengan judul **“Plagiarisme Mahasiswa Akuntansi: Dimensi *Fraud Pentagon*”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tekanan terhadap plagiarisme?
2. Bagaimana pengaruh rasionalisasi terhadap plagiarisme?
3. Bagaimana pengaruh peluang terhadap plagiarisme?
4. Bagaimana pengaruh kemampuan terhadap plagiarisme?

5. Bagaimana pengaruh arogansi terhadap plagiarisme?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengukur pengaruh dimensi Fraud Pentagon terhadap Plagiarisme di kalangan mahasiswa?
2. Menganalisis pengaruh dimensi Fraud Pentagon terhadap Plagiarisme di kalangan mahasiswa?

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak, khususnya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti dan memberi motivasi kepada diri peneliti agar lebih giat lagi untuk mendalami ilmu.

2. Bagi akademik

Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur terkait plagiarisme dan menambah referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pembaca dan dapat menjadi sumber informasi dan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Fraud Pentagon Theory* (Teori Fraud Pentagon)

*Fraud Pentagon* atau yang dikenal dengan Crowe's fraud pentagon theory adalah teori yang membahas lebih dalam tentang faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecurangan. Teori ini diperkenalkan oleh Jonathan Marks pada tahun 2011 yang merupakan *partner-in-charge* di Crowe Horwath LLP. Teori ini merupakan pengembangan dari *Fraud Triangle Theory* oleh Cressey (1953) dan *Fraud Diamond Theory* oleh Wolfe & Hermanson, (2004).

Dalam teori ini Jonathan Marks menambahkan dua elemen baru, yaitu kompetensi (*competence*) dan arogansi (*arrogance*). Namun, pada elemen kompetensi (*competence*) memiliki makna serupa dengan elemen kemampuan (*capability*) pada teori *fraud diamond* oleh Wolfe & Hermanson, (2004).



**Gambar 2.1 Fraud Pentagon**  
Sumber: crow (2011)

Berikut lima elemen yang terdapat dalam teori *fraud pentagon*, diantaranya:

- 1) Tekanan (*pressure*) menurut Albrecht et al., (2012) adalah dorongan atau tekad atas keinginan yang ingin dicapai, namun terbatas oleh ketidakmampuan untuk mendapatkannya. Karena dorongan dan tekad ini, hal ini dapat mengakibatkan seseorang untuk melakukan kecurangan. Tekanan ini dapat berupa faktor keuangan, tekanan atas kebiasaan buruk, tekanan atas pekerjaan, tekanan keluarga, tekanan pendidikan, dan tekanan waktu.
- 2) Rasionalisasi (*Rationalization*) adalah suatu tindakan dimana pelaku membenarkan atas perilaku salah atau kecurangan yang dilakukannya. Rasionalisasi yang sering dilakukan dapat berupa adanya keserakahan, keegoisan dan keinginan yang besar akan kekuasaannya (Albrecht et al., 2012). Beberapa perilaku yang sering terjadi di kalangan mahasiswa, yaitu dikarenakan kerap melihat kecurangan tersebut di lingkungan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan, dan merasa kecurangan ini hal biasa yang membuat mahasiswa tidak jera untuk melakukannya, serta tujuan baik menjadi alasan untuk mendapatkan nilai ataupun nama baik mahasiswa di lingkungan akademik tersebut (Fadersair & Subagyo, 2019).
- 3) Peluang (*opportunity*) adalah suatu keadaan yang memungkinkan seseorang melakukan kecurangan serta menyembunyikan kecurangan tersebut, dan menganggap aman perilaku tersebut.

Peluang ini dapat berupa kurangnya kontrol untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan, ketidakmampuan untuk menilai kualitas kinerja, kegagalan dalam mendisiplinkan pelaku kecurangan, kurangnya akses untuk informasi, ketidaktahuan dan kurangnya pengawasan (Albrecht et al., 2012).

- 4) Kemampuan (*competence*) adalah sikap dan kemampuan individu yang memiliki peran penting dalam melakukan kecurangan. Sifat yang berkaitan dengan kemampuan yaitu posisi, keterampilan, kreativitas, ego, paksaan, kebohongan, dan stress (Wolfe & Hermanson, 2004).
- 5) Arogansi (*Arogance*) adalah sikap yang mencerminkan kesombongan dan tidak memiliki hati nurani untuk dirinya, karena sikap tersebut pelaku merasa bahwa dirinya paling berkuasa, dan memiliki peran penting dibandingkan orang lain yang percaya bahwa peraturan tidak berlaku bagi dirinya. Adapun lima unsur yang terdapat dalam arogansi yaitu ego yang besar, merasa bahwa pengendalian internal tidak diterapkan untuknya, memiliki sikap menekan, terbiasa memimpin dengan otoritas, dan takut kehilangan posisi atau status (Horwath, 2011).

## **2. Plagiarisme**

### **2.1 Pengertian Plagiarisme**

Menurut Roman (2018), *Plagiarism is an act of presenting someone else's words or ideas and claiming it as your own.*

Artinya, Plagiarisme adalah tindakan menyajikan kata-kata atau ide-ide orang lain dan mengklaim itu sebagai milik pribadi.

Plagiarisme biasanya terjadi di kalangan siswa ataupun mahasiswa, perilaku ini bertujuan untuk menyelesaikan tugas dalam bidang pendidikan misalnya dalam pembuatan makalah, tugas, esai, dan karya ilmiah lainnya. Mengakui dan menyajikan hasil karya milik orang lain sebagai hasil karya pribadi merupakan bentuk penyimpangan hak kekayaan intelektual milik orang lain, hal ini dapat disebut sebagai plagiarisme (Aji, 2018).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010, dikatakan: “Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia daring disebutkan : “Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri; jiplakan.”

Adapun definisi Plagiarisme menurut Ridhatillah & Avriesa (2003) adalah tindakan penyalahgunaan, pencurian, atau perampasan, penerbitan, pernyataan, menyatakan sebagai milik

sendiri sebuah ide, tulisan atau ciptaan yang sebenarnya milik orang lain.

Menurut Soelistyo (2011) yang dikutip dari Hermawan (2019), Plagiat adalah pengumuman sebuah karya pengetahuan atau seni oleh ilmuan atau seniman kepada publik atas semua atau sebagian besar karya orang lain tanpa menyebutkan nama pengarang yang diambil karyanya.

## **2.2 Lingkup Plagiarisme**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010, tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi pada Pasal 2 lingkup dan pelaku.

“Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada :

- a. mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b. mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- c. menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d. merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.”

### 2.3 Faktor Terjadinya Plagiarisme

Seperti yang kita ketahui, menulis karya ilmiah bukanlah sesuatu hal yang mudah untuk dilaksanakan, dengan tujuan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas bagi pembaca. Adapun hal yang harus dilakukan demi menggapai tujuan tersebut yaitu dengan banyak berlatih dan banyak membaca, dengan begitu hal tersebut akan melatih kita untuk berpikir logis dan memudahkan kita untuk mengoptimalkan gagasan yang dimiliki. Adapun, faktor yang menyebabkan terjadinya plagiarisme dikutip dari (Istiana, 2014) yaitu :

- 1) Tidak memiliki waktu cukup (keterbatasan waktu) untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang menjadi beban tanggungjawabnya. Hal ini mendorong seseorang mencari jalan pintas dengan melakukan copy-paste atas karya orang lain.
- 2) Malas membaca dan melakukan analisis/sintesis terhadap sumber referensi yang dimiliki. Hal ini membutuhkan pemikiran yang mendalam atas sumber informasi yang dibacanya.
- 3) Tidak memiliki pemahaman tentang kapan dan bagaimana harus melakukan kutipan.
- 4) Kurangnya perhatian dari guru ataupun dosen terhadap persoalan plagiarisme.
- 5) Pandangan plagiator atas plagiarisme, yang tidak menganggap tindakan plagiat sebagai bentuk kejahatan.

- 6) Kemajuan teknologi dan informasi dan komunikasi, yang memberikan pilihan yang menggiurkan untuk memperoleh bahan tulisan dengan cepat dan mudah.
- 7) Menipisnya semangat untuk melalui proses pendidikan, sehingga lebih berorientasi hasil.
- 8) Sanksi hukum pada pelaku plagiat masih sangat minim. Sanksi diberikan baru sebatas pada sanksi administratif.

#### **2.4 Tipe Plagiarisme**

Adapun tipe-tipe plagiarisme menurut (Soelistyo, 2011) dalam (Istiana, 2014) adalah sebagai berikut :

- 1) Plagiarisme Kata demi Kata (*Word for word Plagiarism*). Penulis secara nyata menggunakan kata-kata penulis lain dengan (persis) tanpa menyebutkan sumbernya.
- 2) Plagiarisme atas sumber (*Plagiarism of Source*). Penulis tidak menyebutkan referensi dengan lengkap. Menggunakan gagasan orang tanpa mencantumkan sumbernya.
- 3) Plagiarisme Kepengarangan (*Plagiarism of Authorship*). Penulis mengaku sebagai pengarang atas karya tulis yang bukan miliknya, namun milik orang lain.
- 4) *Self Plagiarism*. Termasuk dalam tipe ini adalah penulis mempublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi. Dan mendaur ulang karya tulis atau karya ilmiah. Yang penting dalam *self plagiarism* adalah bahwa ketika mengambil karya sendiri, maka ciptaan karya baru yang

dihasilkan harus memiliki perubahan yang berarti. Artinya, karya yang lama merupakan bagian kecil dari karya baru yang dihasilkan. Sehingga disini pembaca akan memperoleh hal baru, yang benar-benar penulis tuangkan pada karya tulus yang menggunakan karya lama.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa plagiarisme merupakan salah satu tindakan kecurangan pada bidang akademik yang dinyatakan oleh Eastman et al., (2008). Alasan pemilihan variabel plagiarisme sendiri karena, tindakan kecurangan ini masih sering terjadi dikalangan mahasiswa walaupun tindakan ini sudah diatur oleh Undang – Undang No. 19 tahun 2002 tentang Hak Cipta dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 tahun 2010

### **3. Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa / Calon Akuntan**

Akses universal ke internet sejak tahun 1998 telah disebut-sebut sebagai alasan untuk penurunan integritas akademik, khususnya mengenai plagiarisme. Internet telah membuat kecurangan menjadi lebih mudah, walupun adanya pengembangan alat forensik untuk membantu mendeteksi kecurangan. Namun, upaya tersebut masih sangat membutuhkan waktu untuk membuktikan kecurangan plagiarisme (Smith et al., 2007). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan untuk tidak melakukan tindakan kecurangan ini yaitu plagiarisme. Mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan harus menjunjung tinggi kejujuran, yang menjadi

kunci penting untuk menjadi profesi akuntan publik, sebagaimana telah dijelaskan pada prinsip dasar etika untuk akuntan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.

Sebagai seorang profesional yang berprofesi sebagai akuntan publik perlu menyadari bahwa adanya tanggung jawab kepada publik, klien, dan pada sesama rekan praktisi, termasuk perilaku terhormat, walaupun hal itu harus mengorbankan kepentingan pribadi (Arens, 2012). Akuntan harus mematuhi setiap prinsip dasar etika. Prinsip dasar etika menetapkan standar perilaku yang diharapkan dari seorang akuntan. Kerangka kerja konseptual menetapkan pendekatan yang perlu diterapkan oleh seorang akuntan dalam mematuhi prinsip dasar etika tersebut (IAI, 2021).

“Lima prinsip dasar etika untuk Akuntan (IAI, 2021) :

- a) Integritas : bersikap lugas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan bisnis.
- b) Objektivitas : menerapkan pertimbangan profesional atau bisnis tanpa dikompromikan oleh:
  - i) Bias
  - ii) Benturan kepentingan; atau
  - iii) Pengaruh atau ketergantungan yang tidak semestinya terhadap, individu, organisasi, teknologi, atau faktor lain.
- c) Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional – untuk :
  - i) Mencapai dan mempertahankan pengetahuan dan keahlian profesional pada level yang disyaratkan untuk memastikan bahwa klien atau organisasi tempatnya bekerja memperoleh jasa profesional yang kompeten, berdasarkan standar profesional dan standar teknis terkini serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  - ii) Bertindak sungguh-sungguh dan sesuai dengan standar profesional dan standar teknis yang berlaku.
- d) Kerahasiaan : menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari hasil hubungan profesional dan bisnis.
- e) Perilaku profesional : untuk
  - i) Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  - ii) Berperilaku konsisten dengan tanggung jawab profesi untuk bertindak bagi kepentingan publik dalam semua aktivitas

- professional dan hubungan bisnis; dan  
 iii) Menghindari perilaku apa pun yang diketahui oleh Akuntan mungkin akan mendiskreditkan profesi Akuntan.”

## B. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan *fraud pentagon theory* dan kecurangan akademik, namun pada penelitian ini plagiarisme merupakan salah satu perilaku dalam kecurangan akademik. Adapun terdapat berbagai perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi pada penelitian tersebut. Hasil dari penelitian terdahulu tersebut dapat memberikan gambaran dan referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan harapan agar hasil penelitian yang dilakukan lebih baik dan terdapat keterbaharuan dari variabel yang digunakan.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian, Nama Peneliti	Teori	Hasil Penelitian
1.	Minimizing Plagiarism Incidence in Research Writing in One State University in the Philippines. Adriel G. Roman (2018), <i>Asian Journal of Multidisciplinary Studies</i> , Vol. 1 No. 1, 2018	Stimulus response (S-R) theory of Thorndike	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan memanfaatkan software pendeteksi plagiarisme ( <i>turnitin</i> ) menunjukkan penurunan yang signifikan pada indeks kesamaan naskah pendidikan yang diajukan sebelum dan sesudah memanfaatkan <i>turnitin</i> .

2.	Attitudes towards plagiarism among undergraduate accounting students: Malaysian evidence. Malcolm Smith, Noorlaila Ghazali and Siti Fatimah Noor Minhad (2007), <i>Asian Review of Accounting</i> , Vol. 15 No. 2, 2007	Tidak ada teori yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berkontribusi terhadap plagiarisme meliputi kurangnya kesadaran, kurangnya pemahaman, kurangnya kompetensi, dan sikap pribadi.
3.	Deterrent Measures and Cheating Behaviour of Accounting Undergraduates in Tertiary Institutions in Lagos Nigeria. Semiu Babatunde Adeyemi dan Samuel Olunlade Adelaja (2011), <i>International Journal of Business and Management</i> , Vol. 6 No.12, 2011		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik.

4.	Does Academic Dishonesty Relate to Fraud Theory? A Comparative Analysis. Patsy G. Lewellyn dan Linda C. Rodriguez (2015), <i>American International Journal of Contemporary Research</i> , Vol. 5 No. 3, 2015	<i>Fraud Triangle Theory</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan, peluang, dan rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.
5.	Accounting Student Academic Dishonesty: What Accounting Faculty and Administrators Believe. Boyle et al (2016), <i>The Accounting Educator's Journal</i> , Volume Special Edition, 39-61, 2016	<i>Fraud Triangle Theory</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tekanan, peluang, dan rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

6.	Kesadaran dan Perilaku Plagiarisme dikalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Semarang). Prihantini dan Indudewi (2016),	Teori pertukaran sosial dari George Homans (1961)	Menunjukkan hasil bahwa alasan mahasiswa melakukan plagiarisme karena ketidaktahuan tentang mencari sumber kutipan dan bagaimana mengutip sumber tersebut. Alasan lainnya karena kemudahan untuk akses internet yang terdapat banyak bahan yang dibutuhkan mahasiswa, selain itu keterbatasan waktu juga menjadi alasan mahasiswa untuk melakukan plagiarisme dan tidak adanya permasalahan jika mahasiswa melakukan plagiarisme oleh dosen.
7.	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pendeteksian Plagiasi Tugas Akhir. Hariri dan Ayub Wijayanti Sapta Pradana (2019), Jurnal Ketahanan Pangan, Vol. 3 No. 1, 2019	Tidak ada teori yang digunakan	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa lebih dari 50% populasi mahasiswa akuntansi dari hasil pengecekan plagiasi tugas akhir masih melakukan plagiasi dengan berbagai macam alasan seperti, tidak mengetahui jenis plagiasi, batasan plagiasi, cara menghindari plagiasi.

8.	Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Perspektif Fraud Diamond Theory. Iga Septyas Fransiska, Helianti Utami (2019), Jurnal Akuntansi Aktual, Vol. 6 No. 2, Juli 2019, Hal 280-344	Teori Fraud Diamond	Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa, tekanan, peluang, rasionalisasi, dan kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.
9.	Faktor Keperilakuan dan Perilaku Kecurangan Akademik: Peran Niat sebagai Variabel Mediasi. Rika Candra Wandayu, Bambang Purnomosidhi, Abdul Gofar (2019), Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 4 No. 1, April 2019	Teori Perilaku Rencanaan ( <i>Theory of planned behavior</i> )	Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk melakukan kecurangan akademik, karena adanya keyakinan etis mahasiswa yang tinggi. Namun, tekanan dan kesempatan tinggi berpengaruh untuk melakukan kecurangan. Keyakinan etis berpengaruh terhadap niat mahasiswa dalam melakukan kecurangan, dan tekanan atas studi dan kesempatan berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk melakukan kecurangan.

10.	Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Pentagon (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Ukrida). Federsair dan Subagyo (2019), Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. 12 No.2, 2019	<i>Theory of Planned Behavior</i> dan Teori Fraud Pentagon	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa, tekanan dan kompetensi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik. Tetapi, rasionalisasi, peluang, dan arogansi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.
11.	Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi <i>Fraud Diamond</i> . I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi dan I Gde Agung Wira Pertama (2020), JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi), Vol. 5 No. 2, Desember 2020, hal 221 – 234	Teori Fraud Diamond	Hasil penelitian membuktikan bahwa tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kemampuan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.
12.	Kecurangan Akademis Mahasiswa : Kenapa Terjadi Dan Apa Yang Harus Dilakukan?. Amy Fontanella, Sukartini, Novrina Chandra, Fera Sriyunianti (2020), Jurnal Aset (Akuntansi Riset), Vol. 12 No. 1, 2020, 155 – 164	Teori <i>Fraud Triangle</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pada tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi terhadap kecurangan akademis mahasiswa sesuai dengan konsep <i>fraud triangle</i> .

## C. Kerangka Berfikir dan Perumusan Hipotesis

### 1. Tekanan (*pressure*)

Tekanan (*pressure*) menurut Albrecht et al., (2012) adalah dorongan atau tekad atas keinginan yang ingin dicapai, namun terbatas oleh ketidakmampuan untuk mendapatkannya, lebih lanjut dengan adanya dorongan atau tekad yang dimiliki untuk mencapai sesuatu atas keinginan yang dicapai. Dorongan dapat terjadi karena adanya faktor tekanan karena keuangan, kejahatan, tekanan terkait pekerjaan, dan tekanan lainnya. Tekanan yang terjadi pada lingkungan mahasiswa bisa terjadi karena adanya tuntutan dari orang tua, tuntutan keluarga, tuntutan karena lingkungan, rasa takut dari dalam diri akan kegagalan, dan juga dapat bersumber dari tuntutan atas keuangan. Dengan adanya faktor tekanan ini, maka adanya dorongan untuk melakukan tindakan plagiarisme.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Pertama (2020) tentang kecurang akademik mahasiswa dengan menggunakan *fraud diamond*, menemukan bahwa tekanan (*pressure*) berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Hasil ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Fransiska & Utami, (2019), Fadersair & Subagyo, (2019), Fontanella et al., (2020), Babatunde Adeyemi & Adelaja, (2011), dan Lewellyn & Rodriguez, (2015), Boyle et al, (2016), yang menunjukkan bahwa tekanan (*pressure*) berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa. Dapat diambil kesimpulan

bahwa semakin besar tekanan yang diterima, maka akan semakin besar juga dorongan untuk melakukan kecurangan akademik yaitu Plagiarisme pada mahasiswa.

H1 : Tekanan berpengaruh positif terhadap plagiarisme mahasiswa akuntansi

## 2. Rasionalisasi (*rationalization*)

Rasionalisasi (*Rationalization*) adalah suatu tindakan dimana pelaku membenarkan atas perilaku salah atau kecurangan yang dilakukannya. Rasionalisasi yang sering dilakukan dapat berupa adanya keserakahan, keegoisan dan keinginan yang besar akan kekuasaannya (Albrecht et al., 2012). Rasionalisasi yang terjadi di lingkungan mahasiswa seperti seringnya kecurangan namun tidak mendapatkan sanksi, karena seringnya terjadi kecurangan maka mahasiswa menganggap perilaku tersebut bukanlah sesuatu yang salah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Pertama, (2020) tentang kecurangan akademik pada mahasiswa, menunjukkan hasil bahwa rasionalisasi berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Hasil tersebut diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fransiska & Utami, (2019), Fontanella et al., (2020) dan Lewellyn & Rodriguez, (2015), Boyle et al., (2016), menunjukkan hasil bahwa rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Dapat diambil kesimpulan bahwa semakin besar tingkat rasionalisasi

yang dimiliki, maka akan semakin besar untuk melakukan kecurangan akademik yaitu salah satunya tindakan plagiarisme pada mahasiswa.

H2 : Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap plagiarisme mahasiswa akuntansi

### 3. Peluang (*opportunity*)

Peluang (*opportunity*) Albrecht et al., (2012) adalah suatu keadaan yang memungkinkan seseorang melakukan kecurangan serta menyembunyikan kecurangan tersebut, dan menganggap aman perilaku tersebut. Dengan adanya peluang maka timbulnya situasi yang baik untuk melakukan kecurangan. Terdapat beberapa faktor utama yang mempengaruhi individu untuk melakukan kecurangan, yakni karena kurangnya kontrol untuk mencegah dan mendeteksi atas kecurangan yang dilakukan, ketidakmampuan untuk menilai kualitas kinerja, ketidakmampuan untuk mendisiplinkan pelaku kecurangan, minimnya akses informasi, ketidaktahuan dan kurangnya pengawasan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Pertama, (2020) menunjukkan hasil bahwa peluang berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Hasil ini diperkuat dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh Fransiska & Utami, (2019), Fontanella et al., (2020), Lewellyn & Rodriguez, (2015), dan Boyle et al, (2016), yang menunjukkan hasil bahwa peluang berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Dapat diambil kesimpulan bahwa semakin besar peluang yang dimiliki, maka akan

semakin besar untuk melakukan kecurangan akademik yaitu salah satunya tindakan plagiarisme pada mahasiswa.

H3 : Peluang berpengaruh positif terhadap plagiarisme mahasiswa akuntansi

#### 4. Kemampuan (*competence*)

Kemampuan (*competence*) adalah sikap dan kemampuan individu yang memiliki peran penting dalam melakukan kecurangan (Wolfe & Hermanson, 2004). Kemampuan yang terjadi di lingkungan mahasiswa dapat terjadi karena tingginya kemampuan yang dimiliki, karena kemampuan yang dimiliki maka dengan mudahnya untuk menyembunyikan kecurangan, dengan hal itu maka pelaku dengan mudahnya melakukan kecurangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Pertama, (2020) tentang kecurangan akademik pada mahasiswa, menunjukkan hasil bahwa kemampuan berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Hasil tersebut diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hariri et al., (2018), Fransiska & Utami, (2019), dan Fadairsair & Subagyo, (2019), menunjukkan hasil bahwa kemampuan (*competence*) berpengaruh positif terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Dapat diambil kesimpulan bahwa semakin besar kemampuan yang dimiliki, maka akan semakin besar untuk melakukan kecurangan akademik yaitu salah satunya tindakan plagiarisme pada mahasiswa.

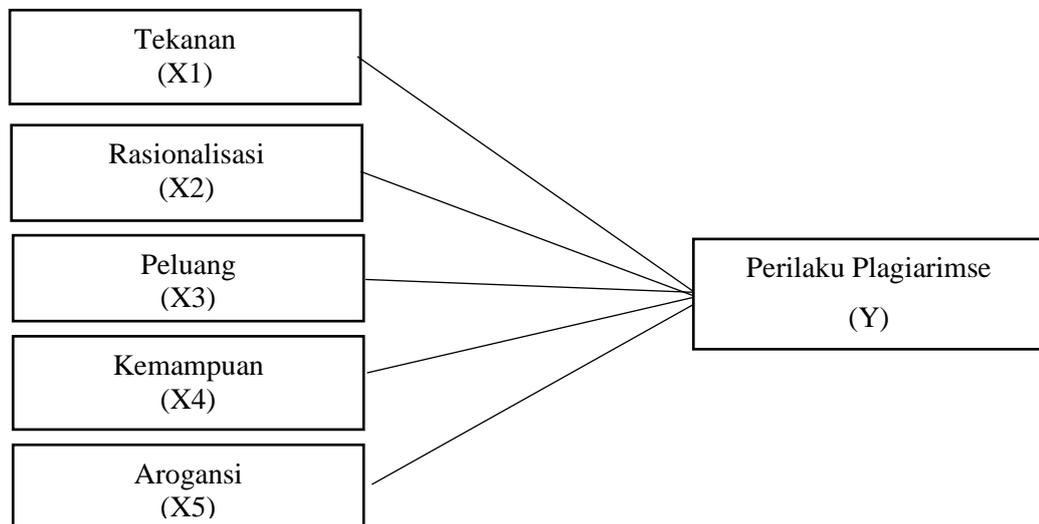
H4 : Kemampuan berpengaruh positif terhadap plagiarisme mahasiswa akuntansi

5. Arogansi (*arrogance*)

Arogansi (*Arogance*) menurut Horwath (2011) adalah sikap yang mencerminkan kesombongan dan tidak memiliki hati nurani untuk dirinya, karena sikap tersebut pelaku merasa bahwa dirinya paling berkuasa, dan memiliki peran penting dibandingkan orang lain. Menurut Cahyaningtyas & Achsin, (2016), Arogansi dapat terjadi karena adanya kesombongan dari dalam diri dan mengakibatkan timbulnya kepercayaan diri untuk melakukan kecurangan tanpa rasa takut dan tanpa adanya sanksi yang akan diterimanya. Menurut Cerdán (2017), penyebab seseorang menjadi arogan karena telah berhasil mencapai sesuatu yang menurut orang lain hal tersebut sulit untuk dicapai. Melakukan hal yang sulit dicapai dapat mendorong rasa harga diri yang dimiliki, terkadang sampai pada titik yang melihat orang lain bahkan tidak penting. Hal ini terjadi karena membandingkan diri dengan orang lain secara tidak sadar yang dilakukan sepanjang waktu, guna mengukur kemajuan yang didapatkan oleh diri sendiri. Menurut Utami & Adiputra, (2021), bahwa arogansi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Maka, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat arogansi yang dimiliki, maka semakin besar juga dorongan dalam Plagiarisme. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H5 : Arogansi berpengaruh positif terhadap plagiarisme mahasiswa akuntansi

Berdasarkan perumusan hipotesis yang telah dijelaskan diatas maka dapat dilakukan penelitian dengan variabel independennya tekanan, peluang, rasionalisasi, kompetensi/kemampuan, dan arogansi. Serta, variabel dependennya adalah plagiarisme, yang dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konseptual**

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diajukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tekanan tidak berpengaruh terhadap Plagiarisme Mahasiswa Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,353 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,948 < t_{tabel} 2.06390$ .
2. Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap Plagiarisme Mahasiswa Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi signifikansi sebesar  $0,807 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,246 < t_{tabel} 2.06390$ .
3. Peluang tidak berpengaruh terhadap Plagiarisme Mahasiswa Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,523 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,648 < t_{tabel} 2.06390$ .
4. Kemampuan berpengaruh terhadap Plagiarisme Mahasiswa Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,749 > t_{tabel} 2.06390$ .
5. Arogansi tidak berpengaruh terhadap Plagiarisme Mahasiswa Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,525 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,645 < t_{tabel} 2.06390$ .

## **B. Saran**

Menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran agar peneliti selanjutnya dapat melengkapi kekurangan serta memberikan ide untuk penelitian selanjutnya, diantaranya :

1. Untuk penelitian selanjutnya agar memperluas lingkup objek penelitian yang meliputi beberapa Universitas.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi tindakan plagiarisme dapat menambah variabel independen yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar menambah metode penelitian dengan metode wawancara dengan responden. Hal ini dilakukan agar responden dapat lebih memahami setiap pertanyaan kuesioner yang diberikan peneliti, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawati, Titi (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Dimensi Fraud Diamond (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia). Skripsi. Yogyakarta : Program Sarjana Universitas Islam Indonesia.
- Aji, F. T. (2018). *Perilaku Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa Magister*.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination* (Fourth).
- Babatunde Adeyemi, S., & Adelaja, S. O. (2011). Deterrent Measures and Cheating Behaviour of Accounting Undergraduates in Tertiary Institutions in Lagos Nigeria. *International Journal of Business and Management*, 6(12).  
<https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n12p195>
- Boyle, D. M., Boyle, J. F., & Carpenter, B. W. (2016). Accounting Student Academic Dishonesty : What Accounting Faculty and Administrators Believe. *The Accounting Educator's Journal, Special Edition* (2016), 39-61.
- Cahyaningtyas, R. I., & Achsin, M. (2016). *Studi fenomenologi kecurangan mahasiswa dalam pelaporan pertanggungjawaban dana kegiatan mahasiswa: sebuah realita dan pengakuan*. 3(2).
- Candra Wandayu, R., Ekonomi dan Bisnis, F., Brawijaya, U., Purnomosidhi, B., & Ghofar, A. (2019). Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia Faktor Keperilakuan dan Perilaku Kecurangan Akademik: Peran Niat sebagai Variabel Mediasi. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 89–100.

- Dewi, I. G. A. R. P., & Pertama, I. G. A. W. (2020). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Investigasi Dimensi Fraud Diamond. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 221–234.  
<https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1301>
- Eastman, J. K., Iyer, R., & Reisenwitz, T. H. (2008). The Impact Of Unethical Reasoning On Different Types Of Academic Dishonesty: An Exploratory Study. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 5(12).  
<https://doi.org/10.19030/tlc.v5i12.1211>
- Ernawati, E., Anindito, A., & Atmojo, R. N. P. (2014). Sistem Pendeteksi Plagiarisme untuk Tugas Akhir Mahasiswa di Universitas Bina Nusantara: Studi Pendahuluan. *Humaniora*, 5(1), 541.  
<https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i1.3082>
- Fadersair, K., & Subagyo, S. (2019). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi : Dimensi Fraud Pentagon (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Ukrida). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 12(2), 122–147.  
<https://doi.org/10.30813/jab.v12i2.1774>
- Fauzan, N. A., & Novianti, N. (2021). ANALISIS PENGARUH TEORI FRAUD PENTAGON DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol, 9 (2).
- Fontanella, A., Chandra, N., & Sriyuniarti, F. (2020). Kecurangan Akademis Mahasiswa: Kenapa Terjadi Dan Apa Yang Harus Dilakukan? *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 155–164.

<https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.22378>

Fransiska, I. S., & Utami, H. (2019). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Perspektif Fraud Diamond Theory. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 316–323.

<https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p316>

Hariri, & Pradana, A. W. S. (2019). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pendeteksian Plagiasi Tugas Akhir*. 148(17), 148–162.

Hermawan, A. (2019). Kebijakan Dosen Mengurangi Plagiarisme pada Karya Ilmiah Mahasiswa. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 1(2),

264–284. <https://doi.org/10.18326/ijip.v1i2.264-284>

Horwarth, Crowe. 2021. The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements.

Ismail, S., & Yussof, S. H. (2016). Cheating behaviour among accounting students: Some Malaysian evidence. *Accounting Research Journal*, 29(1),

20–33. <https://doi.org/10.1108/ARJ-05-2014-0050>

Istiana, P. (2014). *Perpustakaan Dan Plagiarisme*. May, 1–14.

Janowski, A. (2002), “Plagiarism: prevention, not Prosecution”, Book Report, Vol. 21 No. 2, pp. 1- 4.

Lewellyn, P. G., & Rodriguez, L. C. (2015). Does Academic Dishonesty Relate to Fraud Theory? A Comparative Analysis. *American International Journal of Contemporary Research*, 5(3), 1–6.

[http://www.aijernet.com/journals/Vol\\_5\\_No\\_3\\_June\\_2015/1.pdf](http://www.aijernet.com/journals/Vol_5_No_3_June_2015/1.pdf)

- Nazhif, A. K. (2016). Identifikasi Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Unsyiah Terhadap Tindakan Plagiat Dalam Penyusunan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*. Vol, 1(3), 7–14.
- Pelawi, M. Hasyim Pratama. (2020). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Prilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Ekstensi Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Medan : Program Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Prihantini, F. N., & Indudewi, D. (2016). Kesadaran dan Perilaku Plagiarisme dikalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 68. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.559>
- Ridhatillah, A., & Avriesa, M. (2003). *Dealing with Plagiarism in the Information System Research Community: A Look at Factors that Drive Plagiarism and Ways to Address Them*.
- Roman, A. (2018). Minimizing Plagiarism Incidence in Research Writing in One State University in the Philippines. *Asian Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(3), 1–7. <https://www.asianjournal.org/index.php/ajms/article/view/141>
- Smith, M., Ghazali, N., & Noor, S. F. (2007). Attitudes towards plagiarism among undergraduate accounting students: Malaysian evidence. *Asian Review of Accounting*, 15(2), 122–146. <http://dx.doi.org/10.1108/ARA-11-2013-0076%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1108/ARA-01-2014-0016%5Cnhttp://dx.doi.org/10.1108/ARA-04-2014->

0050%5Cnwww.emeraldinsight.com/1321-7348.htm

- Utami, L. A., & Adiputra, I. M. P. (2021). *Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Crowe Pentagon terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Penerima Beasiswa*. *11*(2), 360–370.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, *74*(12), 38–42.
- Yudiana, A. P., & Lastanti, H. S. (2017). ANALISIS PENGARUH DIMENSI FRAUD DIAMOND TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *4*(1), 1–21.
- Yunus, Kyky Pricilya. (2021). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Skripsi. Kupang : Program Sarjana Universitas Nusa Cendana.